

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, KARENA SETIAP  
LANGIT SUDAH MENDAPAT WAHYU UNTUK  
MENGATUR URUSANNYA, MAKA MALAIKAT  
TIDAK DIPERLUKAN LAGI UNTUK MENGATUR APA  
YANG ADA DI LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm – SWEDIA  
3 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, KARENA SETIAP LANGIT SUDAH MENDAPAT WAHYU UNTUK MENGATUR URUSANNYA, MAKA MALAIKAT TIDAK DIPERLUKAN LAGI UNTUK MENGATUR APA YANG ADA DI LANGIT**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

**DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah karena setiap langit sudah mendapat wahyu untuk mengatur urusannya, maka malaikat tidak diperlukan lagi untuk mengatur apa yang ada di langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena setiap langit sudah mendapat wahyu untuk mengatur urusannya, maka malaikat tidak diperlukan lagi untuk mengatur apa yang ada di langit, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang karena setiap langit sudah mendapat wahyu untuk mengatur urusannya, maka malaikat tidak diperlukan lagi untuk mengatur apa yang ada di langit, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)*

*"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)*

*"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)*

*"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena setiap langit sudah mendapat wahyu untuk mengatur urusannya, maka malaikat tidak diperlukan lagi untuk mengatur apa yang ada di langit, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau

struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis setiap langit sudah mendapat wahyu untuk mengatur urusannya, apa saja yang terjadi di langit, langit itu sendiri yang mengatur urusannya, malaikat tidak perlu untuk mengatur urusan langit, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **SETIAP LANGIT SUDAH MENDAPAT WAHYU DARI ALLAH UNTUK MENGATUR URUSANNYA MASING-MASING, MALAIKAT TIDAK DIPERLUKAN LAGI UNTUK MENGATUR URUSAN LANGIT**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3) "...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12) "...malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4) "...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah "*...telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3) "...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, dengan apa yang dideklarkan oleh Allah, jelaslah sudah, bahwa setelah Allah "*...menciptakan*

*tujuh langit... (Al Mulk : 67: 3) kemudian Allah "...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya... (Fushshilat : 41: 12) maka, sebenarnya, cukup setiap langit yang mengatur apa yang terjadi didalam langit itu. Kalau dihitung disemua tujuh langit terdapat sekitar 100 000 000 000 galaksi. Disetiap galaksi ada sekitar 150 100 000 bintang. Jadi diseluruh tujuh langit ada sekitar 15 010 000 000 000 000 000 bintang*

Dimana setiap bintang sudah mendapat wahyu dari Allah untuk mengatur urusannya. Kalau di galaksi Bima sakti ada matahari, bumi, planet-planet dan bulan, dimana matahari, bumi, planet dan bulan sudah mendapat wahyu dari Allah, untuk mengatur urusannya masing masing.

## **MALAIKAT TIDAK DIPERLUKAN LAGI UNTUK MENGURUS URUSAN LANGIT, YANG DIDALAMNYA ADA GALAKSI, BINTANG, PLANET DAN BULAN**

Nah, karena Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya... (Fushshilat : 41: 12) maka, sebenarnya, setiap langit yang mengatur urusannya masing masing.*

Atau dengan kata lain, setiap bintang, bumi, planet dan bulan, mengatur urusannya masing-masing.

Seperti di bumi, bumi itu sendiri yang mengatur urusan bumi, seperti urusan hujan, berputar pada porosnya, mengelilingi matahari, menahaan sinar ultra violet yang datang dari sinar matahari, mengatur daya magnet, gravitasi, mengatur suhu, menghatur cuaca, mengatur air didalam bumi,

Jadi, sebenarnya, bumi itu sendiri yang telah mengatur urusannya sendiri, tidak diperlukan lagi malaikat untuk mengatur urusan bumi. Karena memang malaikat adalah sejenis manusia *"...malaikat...seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9) Malaikat tidak bisa mengatur hujan, karena hujan itu sendiri sudah menjadi urusan bumi dengan hukum Allah atau hukum alam.*

## **MENGAPA ALLAH MENYURUH MALAIKAT UNTUK MENGATUR SEGALA URUSAN**

Nah, disini Allah, memberikan gambaran kepada manusia bahwa malaikat-malaikat *"...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4) adalah sebagai simbol bahwa malaikat mempunyai pekerjaan di bumi, walaupun sebenarnya bumi itu sendiri yang mengatur urusannya sendiri.*

Karena malaikat adalah sejenis manusia, maka malaikat tidak mempunyai pengetahuan untuk mengatur hujan, mengatur suhu udara, mengatur cuaca, mengatur air didalam bumi, mengatur gravitasi, mengatur daya magnet.

Sedangkan malaikat mencabut nyawa manusia *"...yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1) "...yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2) adalah karena adanya partikel Allah didalam tubuh manusia.*

Melalui partikel Allah yang ada didalam tubuh manusia, bisa dijadikan alat pengontrol jalur pernafasan manusia, sehingga dengan dikontrol jalur masuk atom oksigen kedalam paru-paru bisa mengakibatkan manusia mati.

Sebenarnya yang mencabut nyawa manusia adalah Allah *"Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42) karena partikel Allah adalah milik Allah.*

Adapun malaikat mencabut nyawa manusia adalah sebagai simbol kekuasaan yang diberikan Allah kepada malaikat dalam mengontrol partikel Allah melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik. Dengan kemampuan malaikat mengontrol gelombang

frekuensi partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka bisa dijadikan sebagai alat untuk mengontrol partikel Allah yang ada didalam tubuh manusia, misalnya untuk mencabut nyawa manusia, dengan cara mengontrol atom oksigen melalui jalur pernafasan manusia.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada didalam ayat-ayat: *"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)"...malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*

Artinya, karena Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)* maka, sebenarnya, setiap langit yang mengatur urusannya masing masing. Setiap bintang, bumi, planet dan bulan, mengatur urusannya masing-masing.

Seperti di bumi, karena bumi sendiri yang mengatur urusan bumi, seperti urusan hujan, berputar pada porosnya, mengelilingi matahari, menahan sinar ultra violet yang datang dari sinar matahari, mengatur daya magnet, gravitasi, mengatur suhu, mengatur cuaca, mengatur air didalam bumi, maka tidak diperlukan lagi malaikat untuk mengatur urusan bumi.

Karena memang malaikat adalah sejenis manusia *"...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)* Malaikat tidak bisa mengatur hujan, karena hujan itu sendiri sudah menjadi urusan bumi dengan hukum Allah atau hukum alam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3) "...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)"...malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah*"...telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, dengan apa yang dideklarkan oleh Allah, jelaslah sudah, bahwa setelah Allah *"...menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* kemudian Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)* maka, sebenarnya, cukup setiap langit yang mengatur apa yang terjadi didalam langit itu. Kalau dihitung disemua tujuh langit terdapat sekitar **100 000 000 000** galaksi. Disetiap galaksi ada sekitar **150 100 000** bintang. Jadi diseluruh tujuh langit ada sekitar **15 010 000 000 000 000** bintang

Dimana setiap bintang sudah mendapat wahyu dari Allah untuk mengatur urusannya. Kalau di galaksi Bima sakti ada matahari, bumi, planet-planet dan bulan, dimana matahari, bumi, planet dan bulan sudah mendapat wahyu dari Allah, untuk mengatur urusannya masing masing.

Nah, karena Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)* maka, sebenarnya, setiap langit yang mengatur urusannya masing masing.

Atau dengan kata lain, setiap bintang, bumi, planet dan bulan, mengatur urusannya masing-masing.

Seperti di bumi, bumi itu sendiri yang mengatur urusan bumi, seperti urusan hujan, berputar pada porosnya, mengelilingi matahari, menahan sinar ultra violet yang datang dari sinar matahari, mengatur daya magnet, gravitasi, mengatur suhu, mengatur cuaca, mengatur air didalam bumi,

Jadi, sebenarnya, bumi itu sendiri yang telah mengatur urusannya sendiri, tidak diperlukan lagi malaikat untuk mengatur urusan bumi. Karena memang malaikat adalah sejenis manusia **"...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** Malaikat tidak bisa mengatur hujan, karena hujan itu sendiri sudah menjadi urusan bumi dengan hukum Allah atau hukum alam.

Nah, disini Allah, memberikan gambaran kepada manusia bahwa malaikat-malaikat **"...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)** adalah sebagai simbol bahwa malaikat mempunyai pekerjaan di bumi, walaupun sebenarnya bumi itu sendiri yang mengatur urusannya sendiri.

Karena malaikat adalah sejenis manusia, maka malaikat tidak mempunyai pengetahuan untuk mengatur hujan, mengatur suhu udara, mengatur cuaca, mengatur air didalam bumi, mengatur gravitasi, mengatur daya magnet.

Sedangkan malaikat mencabut nyawa manusia **"...yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)** **"...yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)** adalah karena adanya partikel Allah didalam tubuh manusia.

Melalui partikel Allah yang ada didalam tubuh manusia, bisa dijadikan alat pengontrol jalur pernafasan manusia, sehingga dengan dikontrol jalur masuk atom oksigen kedalam paru-paru bisa mengakibatkan manusia mati.

Sebenarnya yang mencabut nyawa manusia adalah Allah **"Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)** karena partikel Allah adalah milik Allah.

Adapun malaikat mencabut nyawa manusia adalah sebagai simbol kekuasaan yang diberikan Allah kepada malaikat dalam mengontrol partikel Allah melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik. Dengan kemampuan malaikat mengontrol gelombang frekuensi partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka bisa dijadikan sebagai alat untuk mengontrol partikel Allah yang ada didalam tubuh manusia, misalnya untuk mencabut nyawa manusia, dengan cara mengontrol atom oksigen melalui jalur pernafasan manusia.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada didalam ayat-ayat: **"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)"...malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)**

Artinya, karena Allah **"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)** maka, sebenarnya, setiap langit yang mengatur urusannya masing masing. Setiap bintang, bumi, planet dan bulan, mengatur urusannya masing-masing.

Seperti di bumi, karena bumi sendiri yang mengatur urusan bumi, seperti urusan hujan, berputar pada porosnya, mengelilingi matahari, menahan sinar ultra violet yang datang dari sinar matahari, mengatur daya magnet, gravitasi, mengatur suhu, mengatur cuaca, mengatur air didalam bumi, maka tidak diperlukan lagi malaikat untuk mengatur urusan bumi.

Karena memang malaikat adalah sejenis manusia **"...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** Malaikat tidak bisa mengatur hujan, karena hujan itu sendiri sudah menjadi urusan bumi dengan hukum Allah atau hukum alam.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)